

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa “Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.” Jadi, pengertian wisata mengandung empat unsur, yaitu kegiatan perjalanan; dilakukan secara sukarela; bersifat sementara; perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur. Kota dengan julukan ‘Kota Swar-Swir’ ini mempunyai penduduk dari berbagai macam etnis mulai dari Jawa, Madura, *Tionghoa*, sehingga tidak heran jika Jember memiliki beragam kebudayaan. Selain itu kota Jember memiliki beragam objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Lebih dari 50 objek wisata yang ada di Kabupaten Jember salah satunya objek wisata yang menjadi favorit dikunjungi para wisatawan lokal maupun wisatawan domestik ialah wisata Pantai Papuma.

Adapun masalah yang muncul ketika pengunjung pertama kali datang ke Jember untuk menikmati objek wisata ialah posisi dan lokasi yang akan dikunjungi, sehingga sulit untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi yang akan dikunjungi. Banyak cara untuk menemukan suatu lokasi wisata khususnya di kota Jember, hal ini dapat dibuktikan dengan berbagai hal cara yaitu seperti media sosial, media cetak dan media internet. Namun terkadang cara tersebut tidak memberikan informasi yang akurat, ada satu cara dimana pengguna bisa berinteraksi langsung secara *realtime* melalui *smartphone* dengan menerapkan teknologi *Augmented Reality*.

Smartphone merupakan sebuah ponsel pintar yang memiliki performa dan fungsi menyerupai komputer. Banyak orang bergantung pada *smartphone* dengan

berbagai tujuan, salah satunya digunakan untuk mencari informasi tentang tujuan wisata dengan memanfaatkan GPS dari smartphone pengguna. Salah satu aplikasi yang dilengkapi dengan metode *Location Based Service* (LBS) dan *Global Positioning System* (GPS) pada smartphone untuk mengetahui posisi *geografis* suatu tempat misalnya *Layar*, *Wikitude* dan *Junaio*. Aplikasi tersebut menerapkan *location-based Augmented Reality* (AR) dan menggunakan sensor lokasi (GPS) untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi di sekitar penggunanya.

Augmented Reality merupakan suatu konsep yang dapat menyisipkan suatu informasi tertentu ke dalam dunia maya dan menampilkannya di dunia nyata. Pada teknologi AR, Pengguna di dalam dunia nyata tidak dapat melihat objek maya dengan mata telanjang untuk mengidentifikasi objek, dibutuhkan perantara berupa komputer dan kamera yang nantinya akan menyisipkan objek maya ke dalam dunia nyata (Efendi, I 2014). Dengan memanfaatkan teknologi AR maka suatu tempat lokasi wisata akan disajikan secara *virtual* dengan penanda di setiap objek dan menampilkan *Augmented View* dengan memanfaatkan kamera. *Augmented View* yang dibuat biasanya berupa tampilan ikon untuk mewakili setiap objek disebut *Point of Interest* (POI) di sekitar lokasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan teknologi *Augmented Reality* ke dalam pencarian lokasi wisata yang ada di kota Jember dapat mempermudah wisatawan dalam menemukan tempat wisata dan menjadi daya tarik masyarakat dalam penggunaan aplikasi yang berjudul “Aplikasi *Augmented Reality Location Based Service* Wisata Kota Jember Berbasis Android”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat, merancang serta mengimplementasikan sistem ini melalui tahapan desain sampai menjadi sebuah aplikasi *Augmented Reality*?
2. Bagaimana untuk mempermudah wisatawan dalam mencari suatu lokasi

wisata yang ada di Jember menggunakan teknologi *Augmented Reality*?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka dalam tugas akhir ini dibatasi permasalahan dalam lingkup sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya dapat dijalankan di *platform Android*
2. Aplikasi hanya menampilkan 40 data wisata di kota Jember
3. Titik koordinat lokasi wisata Jember diperoleh melalui metode pencarian dengan aplikasi *Google Maps*.
4. Pengguna tidak dapat menambah lokasi baru.

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang dan membangun Aplikasi berbasis *android Augmented Reality Location Based Service* Wisata Jember untuk mempermudah dan mengetahui lokasi wisata di kota Jember serta mengetahui rute ke lokasi yang dituju.

1.5 Manfaat

Melalui “Aplikasi *Augmented Reality Location Based Service* Berbasis *Android*” penulis berharap aplikasi ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Bermanfaat untuk mempermudah mencari lokasi wisata di kota Jember bagi masyarakat maupun pendatang baru.
- b. Berfungsi dan berperan penting dalam menentukan keakuratan posisi dari pengguna dan lokasi yang dituju.
- c. Mengetahui lebih jelas lokasi yang dituju secara detail